

**PELAKSANAAN PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA
PAYAKUMBUH DALAM PENGENDALIAN PENCEMARAN
AIR SUNGAI BATANG AGAM KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



Disusun Oleh :
WULAN AULIA CIKASIMI
18042210/2018

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota
Payakumbuh dalam Pengendalian Pencemaran Air
Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh

Nama : WULAN AULIA CIKASIMI

NIM / TM : 18042210/2018

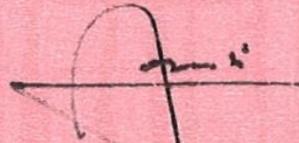
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Februari 2023

Disetujui oleh
Pembimbing,



Dra. Jumiafi, M.Si
NIP.19621109 1986022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

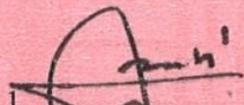
Pada hari Kamis 02 Februari 2023 Pukul 14:00 WIB s/d 15:00 WIB

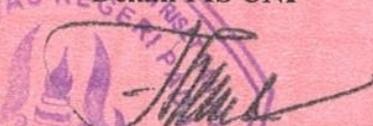
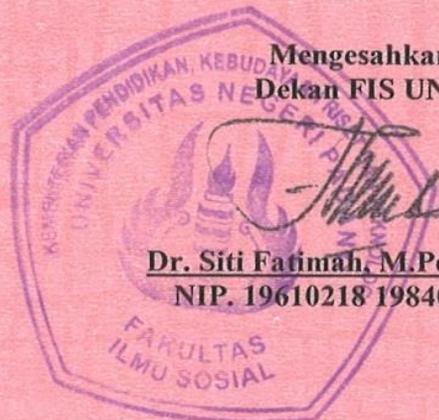
**Pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam
Pengendalian Pencemaran Air Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh**

Nama : Wulan Aulia Cikasimi
TM/NIM : 2018/18042210
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Februari 2023

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Jumiati, M.Si	1..... 
Anggota	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D	2..... 
Anggota	: Riski Syafril, SHL., M.Si	3..... 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001


SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Aulia Cikasimi
NIM/BP : 18042210/2018
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Wulan Aulia Cikasimi

18042210

ABSTRAK

Wulan Aulia Cikasimi : Pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh Dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh

Pembimbing : Dra.Jumiati,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan penetapan informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang selanjutnya akan dianalisis. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai belum berjalan secara maksimal. Dalam pelaksanaan peran tersebut didapati bahwa peran yang telah berjalan yaitu peran representasi dan peran teknis. Sedangkan peran fasilitatif dan edukasional merupakan peran yang belum berjalan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut ditemukan hambatan internal dan hambatan eksternal serta upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Kata Kunci : Pelaksanaan Peran, Pengendalian Pencemaran Air

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh”* dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial ,Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D dan Bapak Rizki Syafril, S.HI, M.Si selaku Dosen Penguji.

6. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Desmon Korina, S.IP, M.M selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh.
8. Bapak Hendra Eriko, S.H selaku Kabid Pengawasan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh.
9. Bapak Arwindra, S.KM selaku Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh.
10. Seluruh pegawai staff Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh.
11. Kedua orang tua penulis, Bapak Hendri Syah dan Ibu Y. Lilis Indrawati yang selalu memberikan doa dan dukungan.
12. Saudara/i penulis, teman-teman serta,
13. Semua pihak yang turut membantu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun sebagai bentuk evaluasi pembelajaran selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Oktober 2022

Wulan Aulia Cikasimi

Daftar Isi

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Konsep Peran.....	8
2. Konsep Hambatan dan Upaya	11
3. Konsep Organisasi Perangkat Daerah	13
4. Konsep Pencemaran Air.....	14
5. Konsep Pengendalian Pencemaran Air	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis, Sumber Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
E. Uji Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80

B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Data Jumlah Pegawai pada Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	60
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	73

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	43
Gambar 4.2 Pembuatan Alat Pengelolaan Air Limbah (IPAL)	45
Gambar 4.3 Sarana Kebersihan Dari APBD	46
Gambar 4.4 Peta Aliran Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh	48
Gambar 4.5 Koordinasi Dinas Lingkungan Hidup dengan Organisasi Perangkat Daerah	53
Gambar 4.6 Kegiatan Pemantauan dan Penetapan Status Mutu Air	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan pokok manusia dan makhluk hidup. Dapat dipastikan bahwa manusia dan makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup tanpa air karena merupakan sumber daya alam yang memenuhi kebutuhan sehingga kualitasnya perlu dijaga dan dilindungi. Walaupun air merupakan salah satu sumber daya yang terbarukan, tetapi menjaga kualitas yang layak untuk dikonsumsi adalah sesuatu yang harus diperjuangkan seiring perubahan struktural ekonomi, pertumbuhan penduduk dan perkembangan pola hidup masyarakat (Sugara, 2017).

Sungai merupakan sumber air utama bagi kebutuhan hidup dan memiliki kegunaan penting dalam kehidupan manusia. Air sungai yang higienis tentunya layak untuk dimanfaatkan masyarakat. Sebaliknya, air sungai yang telah tercemari tidak bisa dimanfaatkan masyarakat dan menyebabkan permasalahan kesehatan jika dikonsumsi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, pencemaran air berarti masuknya organisme, zat, energi, atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan

manusia sehingga kualitas air menurun hingga batas tertentu yang mengakibatkan air tidak dapat berfungsi lagi sesuai peruntukannya.

Kota Payakumbuh secara garis besar memiliki 7 sungai, salah satunya adalah sungai Batang Agam yang merupakan daerah aliran sungai yang letaknya strategis dan termasuk sungai terpanjang di Kota Payakumbuh. Sungai Batang Agam merupakan sumber air utama bagi kehidupan masyarakat di berbagai aspek.

Berdasarkan berita yang dikutip dari Padek Jawapos (Desember 2020), sungai Batang Agam di Kota Payakumbuh mengalami penurunan kualitas air sungai Batang Agam dari yang sebelumnya sebesar 70,83% di tahun 2019 menjadi 65% di tahun 2020. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Arwindra, S.KM selaku seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, didapatkan bahwa pencemaran air sungai Batang Agam berasal dari berbagai sumber yang didominasi oleh limbah industri tahu, dan limbah industri rumah tangga. Karena adanya penurunan kualitas air dan pencemaran dari berbagai limbah, dapat dikatakan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh memiliki perhatian yang kurang terhadap kualitas air sungai dan pencemaran air sungai Batang Agam.

Adapun permasalahan lain berdasarkan berita yang dikutip dari Nusantara News (November, 2019), masyarakat di Kota Payakumbuh masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah akan kebersihan lingkungan. Selain

tingkat kesadaran masyarakat yang rendah, Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh juga belum mampu memberikan edukasi secara menyeluruh kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dalam Peraturan Daerah Kota Payakumbuh No. 9 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada pasal 9 menyebutkan bahwa pemerintah daerah melakukan pengelolaan dan pengendalian pencemaran air di daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengendalian pencemaran air dilakukan untuk menjamin kualitas air agar sesuai dengan baku mutu air dengan melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran air serta pemulihan kualitas air.

Maka dari itu, Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh merupakan instansi yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup, sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 96 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup. Dalam peraturan tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh memiliki tugas pokok yakni melakukan kebijakan teknis, pembinaan, pemantauan serta evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan. Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh pada Seksi Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan Hidup berperan dalam melaksanakan pengendalian pencemaran air sungai di Kota Payakumbuh.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh melakukan pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam yang dilakukan berdasarkan tugas dan fungsinya. Akan tetapi pelaksanaan pengendalian pencemaran air sungai tersebut belum terlaksana dengan maksimal. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Arwindra, S.KM selaku seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya anggaran dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian, sumber daya manusia (SDM) kurang memadai, serta sarana dan sarana kurang memadai

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang *“Pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh”*. Peneliti lebih berfokus kepada sejauh mana pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masyarakat Kota Payakumbuh masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah akan kebersihan lingkungan.
2. Perhatian Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh terhadap kualitas air sungai Batang Agam masih kurang.

3. Perhatian Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh terhadap pencemaran air sungai Batang Agam masih kurang.
4. Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh belum mampu memberikan edukasi secara menyeluruh kepada masyarakat.
5. Pengendalian pencemaran air sungai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh belum berjalan dengan maksimal.

C. Batasan Masalah

Pada uraian ini, peneliti dapat membatasi masalah yang akan diteliti. Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, maka batasan masalah peneliti melihat bagaimana pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk
:

1. Mengetahui pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh.
2. Mengidentifikasi hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh.
3. Mengidentifikasi upaya apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan membantu pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu administrasi negara terutama berkaitan dengan mata kuliah administrasi kependudukan dan lingkungan hidup.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah dan menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh

- b. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan evaluasi bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pelaksanaan peran pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh dalam pengendalian pencemaran air sungai Batang Agam Kota Payakumbuh